Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

JURNAL

PERBANDINGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN NGADIREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

COMPARISON OF USE OF EXAMPLE NON EXAMPLE LEARNING MODELS WITH PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) LEARNING MODELS TO ABILITY ABOVE OBSERVATIONS THAT HOSPITAL MOVEMENT INFLUENCE BY FORM AND SIZE IN STUDENTS III SDN NGADIREJO LESSON LEARNING 2016/2017

Oleh:

CANDRA AYU NURJANAH

13.1.01.10.0373

Dibimbing oleh :

1. **Pembimbing 1 : Nur Salim, S.Pd, M.H**
2. **Pembimbing 2 : Agus Widodo, S.Pd, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Candra Ayu Nurjanah

NPM : 13.1.01.10.0373

Telepon/HP : 085607096913

Alamat Email : *ayu.caendra24@gmail.com*

Judul Artikel :

Perbandingan Penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Bahwa Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk Dan Ukuran Pada Siswa Kelas III SDN Ngadirejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Salim, S.Pd, M.H NIDN. 005016901	Agus Widodo, S.Pd, M.Pd NIDN. 0024086901	Candra Ayu Nurjanah 13.1.01.10.0373

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

PERBANDINGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN NGADIREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

CANDRA AYU NURJANAH
13.1.01.10.0373
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan - Program studi Pendidikan guru Sekolah Dasar
Email : ***ayu.caendra24@gmail.com***
Nur Salim, S.Pd, M.H **dan** Agus Widodo, S.Pd, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

CANDRA AYU NURJANAH : Perbandingan Model Pembelajaran *Example Non Example* Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Bahwa Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk Dan Ukuran Pada Siswa Kelas III SDN Ngadirejo Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.
Kata kunci : *Example Non Example*, *Problem Based Instruction (PBI)*, Pengamatan gerak benda dan ukuran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan, bahwa penggunaan model pembelajaran yang bervariatif oleh guru terutama pada pembelajaran IPA di sekolah dasar masih sangat rendah. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh model pembelajaran E*xample Non Example* terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017? (2) Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017? (3) Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran E*xample Non Example* dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Paired Samples Test dan Independent Samples Test dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri. Adapun untuk analisis data dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5 % dan 1 %.

Hasil analisis data uji hipotesis 1 pada taraf signifikan 5 % menunjukkan bahwa nilai t-hitung (10,977) > t-tabel (2,045), sedangkan analisis data yang dilakukan dengan taraf signifikan 1% menunjukkan bahwa nilai t-hitung (10,977) > t-tabel (2,756). Hasil analisis data uji hipotesis 2 pada taraf signifikan 5 % menunjukkan bahwa nilai t-hitung (10,906) > t-tabel (2,045), sedangkan analisis data yang dilakukan dengan taraf signifikan 1% menunjukkan bahwa nilai t-hitung (10,906) > t-tabel (2,756). Hasil analisis data uji hipotesis 3 pada taraf signifikan 5 % menunjukkan bahwa nilai t-hitung (5,435) > t-tabel (2,002), sedangkan analisis data yang dilakukan dengan taraf signifikan 1% menunjukkan bahwa nilai t-hitung (5,435) > t-tabel (2,663). Artinya ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan model pembelajaran E*xample Non Example* dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran tidak dapat dipandang sebagai suatu hal yang sangat sederhana. Di dalam pembelajaran terdapat makna yang begitu luas dan terkandung beberapa proses, bentuk serta cara-cara untuk menjadikan makhluk hidup belajar. Menurut La Iru dan La Ode Safiun Arihi (2012: 1), mengenai tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut :

> Kompetensi dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal apabila pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan model-model pembelajaran tepat dan disesuaikan dengan materi, tingkat kemampuan siswa, karakteristik siswa, kemampuan sarana dan prasarana serta kemampuan guru dalam menerapkan secara tepat guna pendekatan, metode, strategi dan model-model pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu fenomena yang kompleks dimana ia dipengaruhi oleh banyak faktor dan tersusun dari beberapa unsur-unsur yang saling berpengaruh satu sama lain. Apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Keberhasilan tujuan pembelalajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Peran guru sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Diharapakan guru memiliki cara / metode mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan, salah satunya pada pembelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan sampai perguruan tinggi. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki

sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar.

Pada pembelajaran mata pelajaran IPA di SD guru berkewajiban agar pembelajaran membuahkan hasil berupa kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti suasana pembelajaran yang lebih bervariasi, yang dapat meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran. Disini peneliti memilih dua model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran pembelajaran kooperatif dan model berdasarkan masalah.

Menurut Eggen and Kauchak (1996: 279) dalam Trianto (2011: 42), "pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama".

Sedangkan menurut Aris Shoimin (2014: 129), "model pembelajaran berdasarkan masalah melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dan kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi".

Fakta di sekolah banyak ditemukan hasil belajar siswa cenderung tetap dan menurun pada pelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan gaya mengajar tradisional. Gaya mengajar yang seperti ini seringkali membuat para peserta didik bosan dan kurang fokus terhadap materi yang disampaikan guru. Selain itu juga ada beberapa siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA, namun guru juga harus memilih model pembelajaran yang tepat. Hal ini dikarenakan tidak ada satupun model pembelajaran yang paling baik.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa

untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk memudahkan siswa memahami suatu materi, peran guru mata pelajaran IPA sangatlah penting. Dalam hal ini peneliti memilih dua model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran berbasis masalah. Peneliti lebih memfokuskan pada perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* dan model pembelajaran berbasis masalah tipe *Problem Based Instruction (PBI).*

Menurut Aris Shoimin (2014: 74), mengenai pengertian model pembelajaran *Example Non Example* adalah sebagai berikut:

> Pembelajaran kooperatif model *Example Non Example* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan, interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerjasama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.

Sedangkan menurut Trianto (2007: 67), mengenai pengertian model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* adalah sebagai berikut:

> Model pembelajaran PBI merupakan pembelajaran berdasarkan masalah, belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan, lingkungan berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis serta dicari pemecahannya dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang perbandingan model pembelajaran *Example Non Example* dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran siswa kelas III SDN Ngadirejo tahun 2016/2017.

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitan kuantitatif ini adalah Penelitian Experimental, Menurut Hamid (2011: 2013), "metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Penelitian Experimental yang digunakan adalah model "*Pretest Control Group*". Dikatakan "*Pretest Control Group*" (eksperimen yang benar), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.

Dalam penelitian ini yang diberikan pada kelas eksperimen pertama adalah dengan menerapkan model *Problem Based Instruction (PBI)*, sedangkan pada kelas kontrol kedua menggunakan model *Example Non Example*.

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Subjek	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Gambar 3.3 *Nonequivalent Control Group Design*
(Hamid 2011:203)

Keterangan :

Y_1 = Pretest Kelompok Eksperimen

Y_1 = Pretest Kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan model Problem Based Instruction (PBI)

- = Perlakuan dengan model Example Non Example

Y_2 = Hasil Post Tes Kelompok Eksperimen

Y_2 = Hasil Post Tes Kelompok Kontrol

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat dilaporkan data-datanya sebagai berikut:

a) Kelompok Eksperimen

Tabel 4.3

Data Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Bahwa Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk dan Ukuran (hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen)

No	Nilai	Pre Test			Post Test		
		F	*fk*	*fr (%)*	*f*	*fk*	*fr (%)*
1	93-100	0	30	0 %	1	30	3,33 %
2	85-92	1	30	3,33 %	11	29	36,67 %
3	77-84	2	29	6,67 %	7	18	23,33 %
4	69-76	15	27	50 %	10	11	33,33 %
5	61-68	7	12	23,33 %	1	1	3,33 %
6	53-60	4	5	13,33 %	0	0	0 %
7	45-52	1	1	3,33 %	0	0	0 %
Σ		30		100 %	30		100 %

Sumber : lampiran 7c

Apabila tabel 4.3 di atas disajikan dalam bentuk sebuah grafik, akan tampak seperti dibawah ini:

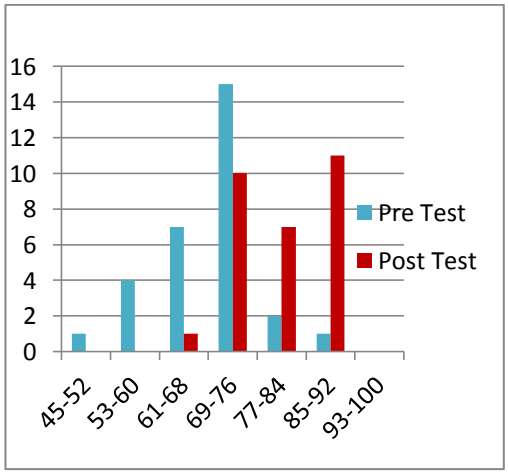

Gambar : 4.1
Grafik tentang Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Bahwa Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk Dan Ukuran (pre-test dan post-test kelas eksperimen)

Dari tabel 4.3 diatas yang diperjelas dengan menggunakan grafik (gambar 4.1) dapat dilihat bahwa grafik yang berwarna biru menunjukkan hasil pre-test dan grafik yang berwarna merah menunjukkan hasil post-test.

Hasil pre-test frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 69-76 yang mencapai 15 orang siswa dengan presentase 50% dan dibawah rentang nilai tersebut masih ada 39,99%. Dengan demikian hal ini menandakan bahwa kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran di kelompok eksperimen sebelum perlakuan masih tergolong rendah.

Selanjutnya hasil post-test frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 85-92 yang mencapai 11 orang siswa dengan presentase 36,67% dan diatas rentang

nilai tersebut masih ada 3,33%. Dengan demikian kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran di kelompok eksperimen dikatakan meningkat atau lebih baik.

b) Kelompok Kontrol

Tabel 4.4
Data Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Bahwa Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk dan Ukuran (hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol)

No	Nilai	Pre Test			Post Test		
		f	*Fk*	*fr (%)*	*f*	*fk*	*fr (%)*
1	93-100	0	30	0 %	1	30	3, 33 %
2	85-92	0	30	0 %	4	29	13,33 %
3	77-84	1	30	3,33 %	8	25	26,67 %
4	69-76	5	29	16,67 %	8	17	26,67 %
5	61-68	14	24	46,67 %	9	9	30 %
6	53-60	3	10	10 %	0	0	0 %
7	45-52	7	7	23,33 %	0	0	0 %
Σ		30		100 %	30		100 %

Sumber : lampiran 8c

Apabila tabel 4.4 di atas disajikan dalam bentuk sebuah grafik, akan tampak seperti berikut ini:

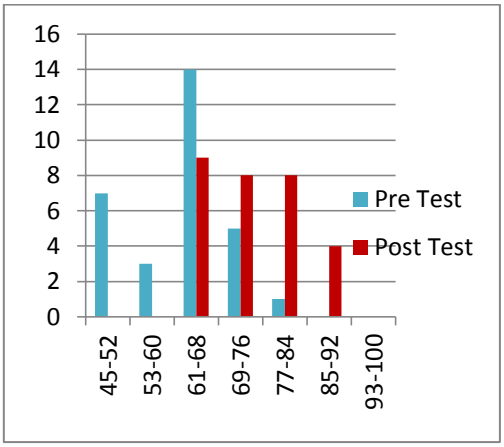

Gambar : 4.2

Grafik tentang Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Bahwa Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk Dan Ukuran (pre-test dan post-test kelas kontrol)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas yang diperjelas dengan menggunakan grafik (gambar 4.2) dapat dilihat bahwa grafik yang berwarna biru menunjukkan hasil pre-test dan grafik yang berwarna merah menunjukkan hasil post-test.

Hasil pre-test frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 61-68 yang mencapai 14 siswa dengan presentase 46,67% dan dibawah rentang nilai tersebut masih ada

33,33%. Dengan demikian hal ini menandakan bahwa kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran di kelompok kontrol sebelum perlakuan masih tergolong rendah.

Selanjutnya hasil post-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-68 yang berjumlah 9 siswa dengan total presentase 30% dan diatasnya masih ada 70%. Dengan demikian kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran di kelompok kontrol dikatakan meningkat atau lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data di bab IV, sebagai hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.
2. Penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.
3. Ada perbedaan pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dibanding menggunakan model pembelajaran *Example Non*

Example terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Ngadirejo Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI).*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Kenneth Tobin.2015.*Hanbook Pengajaran dan Pembelajaran SAINS*.Bandung: Nusa Media

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Pribadi A. Benny.2011.*Model Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Dian Rakyat

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sularmi, Wijayanti M.D. 2008. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam 3 Kelas III SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Shoimin.Aris.2014.68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta.AR-RUZZ MEDIA

Trianto.2011.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.Jakarta.Prestasi Pusaka

UPPL. 2012. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. FKIP PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri.